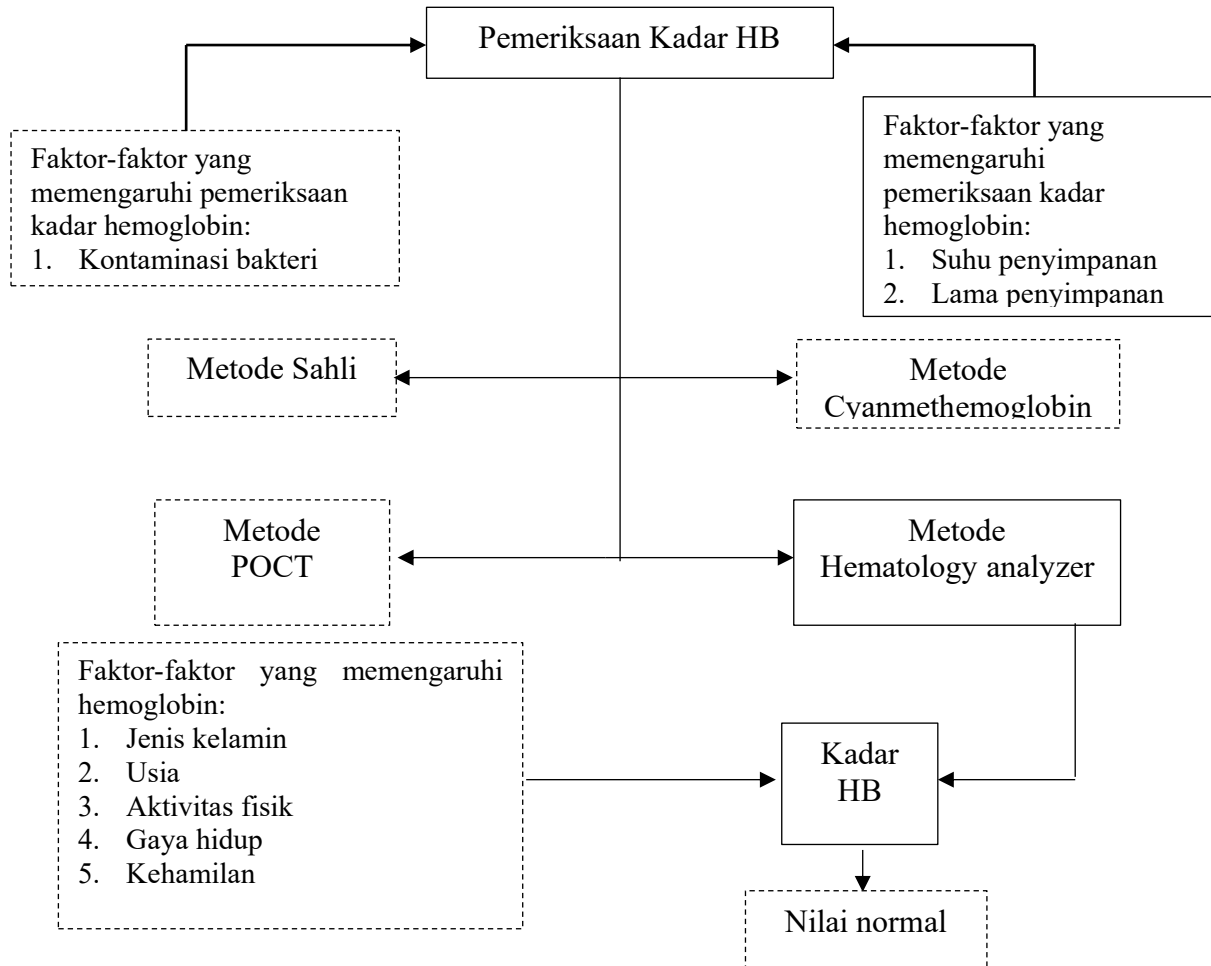


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan :

Tidak dianalisis

:

Dianalisis

:

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait pemeriksaan hemoglobin yaitu waktu dan suhu penyimpanan. Dalam penundaan pemeriksaan dan kondisi suhu penyimpanan dapat mempengaruhi stabilitas eritrosit sehingga dapat berpengaruh terhadap kadar hemoglobin yang diperoleh pada sampel. Terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam pemeriksaan hemoglobin, salah satunya metode otomatis yaitu *hematology analyzer*. Meskipun metode cyanmethemoglobin merupakan *gold standar* dalam pemeriksaan kadar hemoglobin, tetapi pada praktiknya kebanyakan laboratorium klinik lebih sering menggunakan metode *hematology analyzer* karena lebih cepat, praktis, dan presisi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *hematology analyzer* untuk melihat perbedaan kadar hemoglobin pada sampel darah EDTA yang diperiksa segera setelah pengambilan dan ditunda 10 jam pada suhu 4-7°C. Sebagai acuan, nilai normal kadar hemoglobin pada laki-laki adalah 13.0 – 18.0 g/dL dan pada perempuan adalah 12.0 – 16.0 g/dL.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Benny S. Pasaribu dkk., 2022).

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel Independent dalam penelitian ini adalah waktu penundaan segera diperiksa dan dan variasi waktu penundaan..

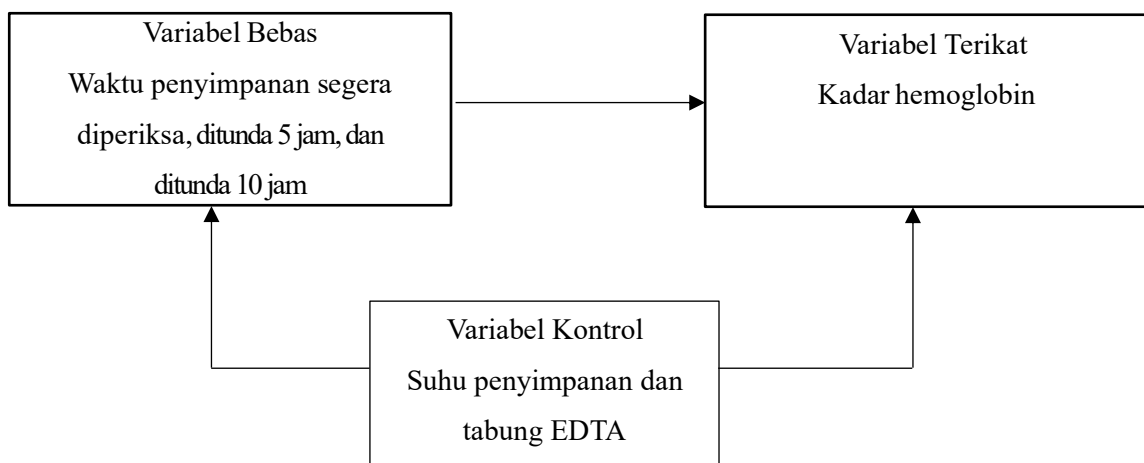
b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel *dependent* dalam dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada Pegawai di Puskesmas Mengwi 1.

e. Variabel kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti (Benny S. Pasaribu dkk., 2022). Pada penelitian ini variabel kontrol adalah suhu penyimpanan yaitu suhu (4-7°C) dan tabung EDTA.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional

Tabel 2

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Hasil kadar hemoglobin responden yang diperiksa sesuai dengan variasi waktu pemeriksaan	Hemoglobin merupakan protein yang kaya akan zat besi yang memiliki afinitas atau daya gabung terhadap O ₂ (oksigen), oksigen itu sendiri akan membentuk oksihemoglobin di dalam sel darah merah.	Diukur dengan metode otomatis menggunakan alat <i>Hematology Analyzer</i>	Rasio
2	Waktu pemeriksaan sampel darah yang diperiksa segera	Lama waktu penyimpanan sampel darah <30 menit setelah pengambilan darah	Stopwatch	Nominal
3	Pemeriksaan sampel darah yang ditunda 5 jam	Lama waktu penyimpanan sampel darah sebelum dilakukan pemeriksaan selama 5 jam	Stopwatch	Nominal
4.	Waktu pemeriksaan sampel darah yang ditunda 10 jam	Lama waktu penyimpanan sampel darah sebelum dilakukan pemeriksaan selama 10 jam	Stopwatch	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini hanya menggunakan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

H_a: Terdapat perbedaan kadar hemoglobin antara sampel darah yang diperiksa segera dengan variasi waktu penundaan pemeriksaan.